

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian serta deskripsi penelitian dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai strategi pembinaan keagamaan pada narapidana muslim di LAPAS Kelas II B Tulungagung, maka dapat disimpulkan:

1. Strategi Pembinaan Keagamaan Pada Narapidana Muslim Di LAPAS Kelas II B Tulungagung menggunakan penekanan kedisiplinan dan ketegasan pada narapidana agar mau mengikuti kegiatan pembinaan yang ada di LAPAS.
2. Pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan di LAPAS Kelas II B Tulungagung menggunakan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan meliputi kegiatan rapat penyusunan rancangan pembinaan oleh petugas dan instansi-instansi yang bekerjasama dengan lapas. Pada tahap pelaksanaan kegiatan ceramah keagamaan dilakukan oleh instansi PCNU Kabupaten Tulungagung, IAIN Tulungagung dan Departemen Agama Kabupaten Tulungagung. Sedangkan kegiatan lainnya dilaksanakan secara mandiri oleh warga binaan. Pelaksaaan kegiatan pembinaan ini rutin dilakukan setiap hari oleh pihak LAPAS dan kegiatan ini sudah terjadwal setiap harinya. Pada tahap evaluasi dari kegiatan agama ini

petugas meminta masukan dari pihak dan takmir masjid tentang kendala yang dihadapi saat melakukan pembinaan keagamaan pada narapidana.

3. Bentuk-bentuk kegiatan pembinaan keagamaan pada narapidana muslim yang diberikan LAPAS Kelas II B Tulungagung meliputi kegiatan ceramah keagamaan, pembelajaran Al-Qur'an, pembiasaan shalat berjamaah dan shalat Jum'at, kegiatan kesenian Islami berupa hadrah dan sholawatan, rutinan yasin-tahlil, khotmil Qur'an, serta kegiatan-kegiatan PHBI.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Dapat digunakan sebagai alternatif lain untuk memperbaiki pembinaan yang telah dilakukan selama ini.

2. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana kehidupan dan pembinaan yang dilakukan LAPAS kepada narapidana muslim.

3. Bagi Narapidana

Dapat dijadikan rutinitas untuk kehidupan bermasyarakat nantinya.